

DETERMINAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2015-2019

Oleh: Zainul Arifin, Milatul Khoyimah

Abstrak

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang tidak hanya menekankan aspek kepedulian sosial yang terkait dengan lingkungan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat, terutama masalah yang berkaitan dengan bagi hasil dan praktik perdagangan yang adil. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah, sedangkan profitabilitas, likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah.

Kata-kata kunci: Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Abstract

Islamic Social Reporting (ISR) is a form of corporate social responsibility to stakeholders that not only emphasizes social concerns related to the environment, but also pays attention to the welfare of the community, especially issues related to profit sharing and fair trade practices. This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, firm size and leverage on the disclosure of Islamic Social Reporting of Islamic Commercial Banks registered with OJK for the 2015-2019 period. This study uses a causal quantitative approach that examines the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of this study indicate that only the size of the company has a significant effect on the disclosure of Islamic banking ISR, while profitability, liquidity and leverage have no significant effect on the disclosure of Islamic banking ISR. Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 10 (spasi tunggal)]

Keywords: *Islamic Social Reporting, Profitability, Liquidity, Size Company*

1. Pendahuluan

Corporate social responsibility (CSR) yang merupakan wujud kepedulian pihak industry terhadap *stakeholder* untuk berlaku etis terhadap kehidupan social dan lingkungan serta perekonomian demi pembangunan yang berkelanjutan, telah mengalami peningkatan secara kuantitas maupun kualitas (Wibisono, 2007). Terbukti dengan makin banyaknya perusahaan

yang mengungkapkan praktik CSR dalam *financial statement* tahunan mereka (Fitria & Hartanti, 2010). Aktifitas ini menjadi penting karena dampaknya sangat riel bagi masyarakat (Prasetyoningrum, 2018). Praktik ini telah lazim dilakukan perusahaan tambang dan manufaktur, namun seiring berkembangnya waktu, industri perbankan baik yang konvensional maupun syariah juga mulai turut menerapkan praktik CSR

ini dalam laporan tahunan mereka, meski bentuknya yang masih sederhana (Apriyanti & Budiasih, 2016).

Bagi perbankan Syariah sendiri pengungkapan dan pelaporan CSR merupakan wujud kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip Islam (Taufik et al., 2015). Hal ini didasari alasan bahwa, perbankan syariah merupakan organisasi yang beroperasi secara syar'i yang menjunjung tinggi moral, etika dan tanggung jawab sosial serta berprinsip ketaatan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist (Dusuki & Dar, 2005). Sayangnya, pengungkapan CSR yang dilakukan masih mengacu pada *Global Reporting Initiative Index* (GRI) (Fitri & Mukhibad, 2019) yang dirasa kurang tepat dan belum mencerminkan prinsip-prinsip syariah.

Kondisi tersebut menuntut perbankan Syariah untuk mencari solusi yang tepat dalam pengungkapan CRSnya, untungnya saat ini para cendekiawan muslim telah merumuskan *Islamic Social Reporting Index* (ISR) yang merupakan pelaporan kinerja sosial perusahaan yang tidak hanya disesuaikan dengan aspek *expectation* masyarakat atas kontribusi perbankan dalam perekonomian, tetapi juga disesuaikan dengan aspek spiritual (Fitri & Mukhibad, 2019) yang lebih sesuai dengan kaidah Islamiah (Susanti & Nurhayati, 2018), serta bisa dijadikan acuan pengungkapan CSR perbankan syariah, karena berisi pedoman pelaksanaan CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) (Othman, 2009). Penekanan aspek social dalam *Islamic Social Reporting Index* (ISR) selain melebihi pelaporan yang berkaitan dengan aspek

lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan, juga melebihi pengungkapan masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat terutama masalah yang berkaitan dengan bunga dan praktek perdagangan yang adil (Hameed & Mohamed, 2015).

Pengungkapan *Islamic social reporting Index* dalam pelaporan kinerja sosial perbankan Syariah menjadi penting untuk dilakukan, karena bisa mendukung perbankan Syariah dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansinya, serta membantu dalam melakukan pemenuhan kewajiban kepada *stakeholder*. (Mitasari, 2014)

Penelitian mengenai *Islamic Social Reporting* telah banyak dilakukan, namun dengan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. (Mitasari, 2014) dan (Wulandari, 2015) menemukan profitabilitas yang diproxikan dengan ROA serta ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*. (Widarto, 2015) dan (Megawati et al., 2016) menemukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian (Swastiningrum, 2013), (Kasih, 2017), (Nadifiyah & Laila, 2017) dan (Sasmita, 2018) menemukan profitabilitas dan ukuran perusahaan pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* bank umum syariah. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosiana & Arifin, 2016) menemukan size

perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR bank umum syariah, sedangkan profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR bank umum Syariah. Hasil penelitian yang dilakukan (Affandi & Nursita, 2019) mengungkapkan profitabilitas dan Liquiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah, sedangkan *Leverage* dan *Size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah. Adapun penelitian (Vionita et al., 2019) mengungkapkan bila *Size* perusahaan dan Liquiditas berpengaruh positif signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah.

Temuan para peneliti diatas sangat bervariasi dan tidak konsisten, sehingga pada kajian ini peneliti bermaksud menganalisis dan menguji lebih lanjut “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perbankan Syariah, khususnya untuk pengungkapan ISR periode 2015-2019”

2.Kajian Pustaka

Teori Stakeholder

Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas beroperasi untuk dirinya sendiri, namun juga untuk kepentingan stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain) (Ghozali & Chariri, 2007)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsistensi dunia usaha untuk

bertindak etis serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi pada komunitas setempat atau masyarakat luas, tanpa mengabaikan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007)

Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic social reporting (ISR) standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang didasarkan AAOIFI yang tidak hanya mengungkap peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran mereka dalam prespektif spiritual. Indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait lingkungan, hak minoritas, dan karyawan (Fitria & Hartanti, 2010)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengasumsikan bahwa perusahaan yang memperoleh profit yang besar, memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama (Harahap, 2018). Rasio ini menghubungkan laba bersih operasi perusahaan (net income) dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan usahanya. Profitabilitas menyangkut efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal asing.

Liquiditas

Liquiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain (Harahap, 2018). Adapun caranya adalah dengan cara membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva

lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, atau skala menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan kriteria, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Perusahaan berukuran besar cenderung lebih membutuhkan *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil (Ramadhani, 2021)

Leverage

Rasio *leverage ratio* atau rasio solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Harahap, 2018) artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas yang berusaha menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK pada periode 2015 – 2019 yang berjumlah 13. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria khusus (Prasetyo & Jannah, 2016) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.

1. Menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2015-2019
2. Melaporkan ISR pada laporan tahunan dan dimuat di website Bank Syariah selama periode tahun 2015-2019.

Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini memuat empat variabel independen, yaitu Variabel independen (variabel bebas), yaitu: profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan *leverage* (X_4) dan satu variabel dependen, yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) (Y).

Operasionalisasi dan Pengukuran

Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan keuntungan melalui modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset. Rasio ini diformulasikan sebagai perbandingan laba bersih dengan total aset (Dendawijaya, 2005).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas (X_2)

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang diformulasikan sebagai perbandingan antara total aset lancar dengan utang lancar (Harahap, 2018)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Ukuran Perusahaan (X₃)

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar kecilnya total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode (Dendawijaya, 2005).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Leverage (X₄)

leverage menginformasikan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Harahap, 2018). Yang diformulasikan sebagai perbandingan antara total hutang dengan total aset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Islamic Social Reporting (ISR) (Y)

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan wujud akuntabilitas perusahaan terhadap aspek lingkungan dan sosial, (Othman, 2009) yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Disclosure level} = \frac{\text{Jumlah Skor Disclosure}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan tahunan (*annual report*) bank umum syariah (BUS) periode 2015-2019, melalui website masing-masing bank tersebut. Adapun teknik yang digunakan adalah dokumentasi dengan tipe *pooling data*.

4. Hasil Penelitian dan Bahasan

Pengaruh tingkat profitabilitas (X₁) terhadap pengungkapan ISR

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,138 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,137. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-

1,138 < 1,658) dan nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 atau (0,137 > 0,05) maka secara partial profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Adanya pengaruh yang tidak signifikan ini disebabkan perbankan syariah tetap melaksanakan kegiatan sosial atau ISR baik kondisi profitabilitas perusahaan sedang mengalami penurunan atau peningkatan. Hasil ini mendukung teori *stakeholder* yang diungkapkan (Clarkson, 1995) yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan akan tetap melaporkan aktivitas perusahaan tanpa mempertimbangkan apakah profitabilitas perusahaan sedang mengalami kenaikan atau penurunan, karena perusahaan perlu mengakomodasi keinginan dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*) sehingga perusahaan dapat beraktivitas secara optimal dengan dukungan penuh pemangku kepentingan tersebut.

Dari data *financial statement* perbankan syariah tahun 2015-2019 juga diketahui bila profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan ISR perbankan syariah, hal ini terlihat dari *financial statement* perbankan syariah, yang saat itu menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang tidak semuanya berada dalam posisi laba, namun mereka masih melakukan ISR. Pelaksanaan ISR perbankan Syariah semakin baik karena mereka memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang sosial seperti Baitul Maal. Apalagi sumber dana pelaksanaan ISR perbankan syariah tidak semata berasal dari profitabilitas perusahaan saja, namun juga berasal dari penghimpunan dana zakat, sedekah, infak, wakaf, atau dana-dana kebajikan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Swastiningrum, 2013), (Rosiana & Arifin, 2016), (Kasih, 2017), (Nadifiyah & Laila, 2017), dan (Sasmita, 2018) yang menemukan bila profitabilitas tidak pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting (ISR)* bank umum syariah. Temuan ini juga sesuai dengan pernyataan (Fitri & Mukhibad, 2019), bila dalam pandangan Islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan ISR tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi untung ataupun rugi. Namun demikian temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mitasari, 2014), (Wulandari, 2015), (Widarto, 2015), dan (Megawati et al., 2016) yang membuktikan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Pengaruh tingkat likuiditas (X_2) terhadap pengungkapan ISR

Berdasar hasil uji t, likuiditas yang diukur dengan *current rasio* (CR) didapat nilai t_{hitung} sebesar 1,548 dengan signifikansi t sebesar 0,129. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,548 < 1,658$) dan signifikansi t 0,129 yang lebih besar dari 0,05 atau ($0,129 > 0,05$), maka secara parsial likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR. Tidak berpengaruhnya likuiditas dalam pengungkapan ISR yang dilakukan perbankan syariah disebabkan perbankan syariah harus tetap menciptakan *image* yang kuat dan positif dimata para *stakeholder* dengan melaksanakan dan mengungkapkan CSR seraca luas, sehingga besar kecilnya likuiditas

tidak berdampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial bank syariah. Karena kegiatan CSR merupakan suatu kewajiban ilahiyah yang tidak bisa diukur hanya dengan kepentingan bisnis semata. Pendapat lain yang mendukung jika likuiditas tidak mempengaruhi pengungkapan ISR perusahaan adalah pernyataan (Harahap, 2018) bahwa alasan yang mendasari likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR adalah karena kurangnya perhatian *stakeholder* terhadap informasi keuangan, apalagi ISR merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang. Hasil telaah atas likuiditas perbankan syariah juga diketahui jika likuiditas mereka tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, terbukti dari tingkat *Current Rasio* perbankan syariah yang tidak semuanya memiliki yang tingkat likuiditas tinggi, namun pengungkapan ISR nya tinggi.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan (Vionita et al., 2019) dan (Affandi & Nursita, 2019) yang mengungkapkan bila rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR, namun demikian hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus tetap menciptakan *image* yang kuat dan positif dimata para *stakeholder* dengan tetap melaksanakan dan mengungkapkan CSR seraca luas (Hadi, 2011) artinya besar kecilnya likuiditas tidak berdampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial bank syariah. Karena kegiatan CSR merupakan suatu kewajiban ilahiyah yang tidak

bisa diukur hanya dengan kepentingan bisnis semata.

Pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap pengungkapan ISR

Berdasar hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} variabel *size* perusahaan sebesar 1,836 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,836 > 1,658$) dan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$), maka dapat diartikan bahwa *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Adanya pengaruh yang bersifat positif dan signifikan ini menunjukkan Bank syariah yang memiliki total aset tinggi akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki total aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang mereka miliki dan digunakan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak. Hasil ini sejalan pendapat (Othman, 2009) yang menyatakan bahwa perusahaan yang besar sudah seharusnya penyaluran kegiatan sosial yang besar pula. Hal ini terbukti pada salah satu sampel penelitian ini, yaitu Bank Syariah Mandiri yang memiliki nilai total aktiva sebesar 3.786.500.000 dengan indeks ISR 80 % ditahun 2018 dan 4.565.500.000 dengan indeks ISR 84% ditahun 2019 hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan total aktiva maka indeks pengungkapan ISR juga meningkat.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil temuan (Swastiningrum, 2013), (Kasih, 2017), (Nadifiyah & Laila, 2017), (Widarto, 2015), (Sasmita, 2018), (Affandi & Nursita, 2019), dan (Megawati et al., 2016), namun sesuai dengan hasil

temuan (Mitasari, 2014), (Wulandari, 2015), (Rosiana & Arifin, 2016) serta (Vionita et al., 2019).

Pengaruh leverage (X4) terhadap pengungkapan ISR

Berdasar analisis uji t diketahui *Leverage* yang diukur dengan *debt asset to ratio* (DAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,120 dengan signifikansi sebesar 0,301. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,120 < 1,658$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,301 > 0,05$), berarti *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah.

Tidak berpengaruhnya *Leverage* dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* disebabkan dana perusahaan yang diperoleh dari hutang tidak hanya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan profit, tapi sebagian juga dialokasikan untuk meningkatkan *image* perusahaan di mata *public* dalam bentuk pertanggungjawaban sosial. Sehingga ketika tingkat *leverage* tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan. Artinya besar kecilnya hutang tidak lantas memberikan dampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial perbankan syariah. Hasil ini mendukung teori *stakeholder* yang diungkapkan (Clarkson, 1995) bahwa perusahaan harus tetap menciptakan hubungan yang baik dengan para *stakeholder* dengan tetap melakukan kegiatan ISR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan walaupun saat itu *leverage* perbankan dalam kondisi tinggi maupun rendah. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rizkiningsih, 2012) dan

(Maulina & Iqramuddin, 2019) yang menemukan bahwa *Leverage* mempengaruhi pengungkapan ISR perbankan syariah. Namun demikian temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mitasari, 2014), (Wulandari, 2015), (Rosiana & Arifin, 2016), (Vionita et al., 2019), dan (Affandi & Nursita, 2019) yang membuktikan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sosial.

5.Simpulan dan Saran

Simpulan

Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR Perbankan Syariah periode 2015-2019. Adapun size perusahaan secara partial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan Syariah periode 2015-2019. Sedangkan *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah periode 2015-2019.

Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini: Perbankan syariah harus tetap berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam meningkatkan total aset. Kinerja keuangan dan fungsi sosial bank syariah harus terus berjalan beriringan serta menjadikan indeks ISR sebagai pedoman dalam pelaksanaan laporan tanggung jawab sosial perusahaan dengan perspektif syariah. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel dan memperpanjang periode penelitian, serta menambah sampel penelitian.

6.Daftar Rujukan

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). *Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan : Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII*. 16(1), 1–11.
- Apriyanti, N. M. W., & Budiasih, I. G. A. . (2016). *Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan High Dan Low Profile*. 14(2), 977–1004.
- Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance Author. *The Academy of Management Review*, 20(1), 92–117.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (kedua). Ghalilea Indonesia.
- Dusuki, A. W., & Dar, H. (2005). "Stakeholders' perception of corporate social responsibility and its implications for Islamic banking business in Malaysia" *International Conference on Doing Business in Islamic Asia, Kuala Lumpur, June, 21-23*.
- Fitri, A., & Mukhibad, H. (2019). *Determinan Luas Islamic Social Reporting Disclosure*. 7, 224–239.
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Studi Perbandingan dan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks'. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, 1 -33. *Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto*, 13, 2010.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate social responsibility* (Issue July). Graha Ilmu.
- Hameed, S., & Mohamed, B. (2015). *Shariah Auditing in Islamic Financial Institutions : Exploring the Gap Between Shariah Auditing in Islamic financial institutions : Exploring the gap between the " desired " and the " actual ." October 2009*.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (14th ed., p. 465). Rajawali Pers.
- Kasih, A. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Occupational Medicine*, 53(4), 130. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/1971>

- Maulina, R., & Iqramuddin. (2019). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal AKBIS*, 3(1), 57–72.
- Megawati, N., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2012-2014. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 4(1), 4–5.
- Mitasari, R. (2014). *Rasio keuangan, size bank dan dewan pengawas syariah sebagai penentu pengungkapan Islamic social reporting di bank umum syariah milik BUMN dan bank ...* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/1971>
- Nadifiyah, N. F., & Laila, N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 44–61.
- Othman, R. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia. May 2015.*
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (10th ed.). Rajagrafindo Persada. <http://www.rajagrafindo.co.id/produk/metode-penelitian-kuantitatif-bambang-prasetyo/>
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. 2(2), 147–162.
- Ramadhani, D. B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019*. FB Universitas Katolik Widya Mandala.
- Rizkiningsih, P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) : Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara Gulf Cooperation Council. *Skripsi*.
- Rosiana, R., & Arifin, B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Leverage , dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)*. 15408.
- Sasmita, E. N. (2018). Analisis pengaruh Islamicity Performance Index, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Skripsi*.
- Susanti, E., & Nurhayati, P. (2018). *FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang terdaftar Pada Indeks Saham Syariah*. 2(2), 356–368.
- Swastiningrum, D. (2013). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Terhadap Islamic Social Reporting Laporan Tahunan Yang Terdapat Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2012*.
- Taufik, Widiyanti, M., & Rafiqoh. (2015). *Pengaruh Islamic Governanca Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap IslamicSocial Reporting Index Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 13, 177–198.
- Vionita, V., Pratama, F., Telkom, U., & Ekonomi, F. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019)*. 5(2), 193–212.
- Wibisono, Y. (2007). Membedah Konsep & Aplikasi CSR: Corporate Social Responsibility. *Seri Manajemen Berkelanjutan*, 163.
- Widarto. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*.
- Wulandari, F. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.